

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didikdi SMK Muhammadiyah 1 Palu

¹Fatrini Hadjali dan ²Normawati

¹²Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Palu

¹Email: Fatrini.rini@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk keberlangsungan hidup manusia. Disamping itu untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM), dengan pendidikan seseorang dapat memperoleh berbagai pengalaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas peserta didik terkait pengaruh latar belakang pendidikan dan ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik. pada SMK Muhammadiyah I Palu. Penelitian ini merupakan Ex Post Facto dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya peningkatan latar belakang orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat latar belakang pendidikan orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didik namun latar belakang Pendidikan orang tua tidak signifikan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Hasil tersebut dibuktikan dengan fakta bahwa peserta didik dengan latar belakang pendidikan orang tua yang rendah memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Kata Kunci: Latar Belakang Pendidikan; Ekonomi Orang Tua; Motivasi Belajar; Peserta Didik

ABSTRACT

Education is important for human survival. Apart from that, to improve human resources (HR), with education a person can gain various experiences. This research aims to determine the reality of students regarding the influence of parents' educational and economic background on students' learning motivation. at Muhammadiyah I Vocational School, Palu. This research is Ex-Post Facto with a quantitative approach. This research shows that parents' economic conditions have a significant effect on students' learning motivation. Furthermore, increasing parental background has a positive influence on students' learning motivation. This research concludes that the higher the level of parental educational background has a positive influence on students. However, parental educational

background does not significantly influence students' motivation to learn. These results are proven by the fact that students with low parental educational backgrounds have high learning motivation.

Keywords: *Educational Background; Parents' Economy; Motivation to learn; Learners*

1. PENDAHULUAN

Indonesia sendiri dapat menyumbangkan SDM yang cukup banyak, dengan begitu diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya yaitu melalui pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh baik melalui sekolah formal, nonformal maupun informal.

Dalam hal ini bahwa pendidikan dapat dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengan anak yaitu keluarga. Dimana peran orang tua sangat sentral dan berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagaimana layaknya bahwa tanggung jawab utama pendidikan adalah orang tua. Terkecuali terdapat batasan-batasan tertentu yang tidak mampu kedua orang tua ajarkan, sehingga tanggung jawab dialihkan ke sekolah. Namun Ketika anak bersekolah orang tua tidak terlepas dari tangannya begitu saja perlu peran orang tua untuk membimbingnya ketika di rumah.

Di masa kini pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Mengingat begitu pentingnya peran pendidikan, maka semua komponen dalam pendidikan, mulai dari tenaga pendidik, peserta didik, sarana dan pra sarana sekolah, kurikulum, lingkungan masyarakat dan peran orang tua menjadi sangat penting dalam mencapai prestasi belajar siswa.

Orang tua akan sangat bangga apabila anaknya berhasil dan berprestasi dalam belajar. Keberhasilan belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal.

Sehingga secara tidak langsung latar belakang dan ekonomi orang tua mempengaruhi keberlangsungan pendidikan anaknya. Pendidikan orang tua akan mempengaruhi pola pikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan orang tua akan semakin memperluas dan melengkapi pola pikirnya dalam mendidikan anaknya. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi cenderung akan memperhatikan pendidikan anaknya. Mereka akan lebih mendorong anak-anaknya untuk memiliki pendidikan yang sama dengannya atau lebih tinggi darinya.

Komponen peran orang tua dan siswa, menjadi begitu penting karena kedua komponen tersebut berpengaruh langsung terhadap siswa. Faktor keadaan ekonomi orang tua sangat erat hubungannya dengan keberhasilan belajar anak disekolah. Permasalahan ekonomi orang tua akan mempengaruhi kelancaran pendidikan anaknya. Penyediaan fasilitas belajar yang di perlukan untuk menunjang pendidikan disekolah. Anak yang hidup didalam keluarga yang berkecukupan, fasilitas makan yang bergizi, pakaian sekolah, fasilitas belajar akan terpenuhi.

Dengan adanya fasilitas yang memadai maka anak akan termotivasi dan giat untuk mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan yang diperoleh dapat dipengaruhi dari pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan yang dimiliki oleh orang tua. Sedangkan mereka yang mempunyai kondisi ekonomi orang tua menengah ke bawah pemenuhan kebutuhan pendidikan kurang terpenuhi karena terhalang biaya. Meskipun ada beberapa anak yang motivasi belajarnya tinggi padahal orang tua tersebut tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhannya.

Dalam hal ini, seorang peserta didik memiliki motivasi yang maksimal dalam belajar, maka peserta didik tersebut akan meraih prestasi dalam pembelajaran yang telah ditentukan. Faktor penting yang dapat memberikan pengaruh kepada motivasi belajar siswa salah satunya adalah latar belakang pendidikan dan perekonomian orang tua. Faktor tersebut dapat berdampak baik atau pun berdampak buruk terhadap motivasi anak dalam belajar.

Motivasi belajar yang yang dimaksud adalah semua daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah dalam kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dihadapi oleh anak dan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan seorang anak setelah di sekolah dan masyarakat. Karena dalam keluarga anak pertama kali dididik dan diajari serta didalam lingkungan keluarga banyakk waktu yang tersedia bagi seorang anak untuk mengembangkan pengetahuan dan keahliannya serta para orang tua juga memiliki banyak waktu bersama anaknya untuk membimbing pengetahuan dan mengembankan keahlian anaknya.

Dengan melihat kesenjangan diatas sesuai dengan kondisi di lapangan, dimana peneliti melakukan observasi pada peserta didik kelas X di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu, kemudian mewawancarai salah satu guru dimana orang tua peserta didik mempunyai orang tua dengan latar belakang pendidikan dan ekonomi yang beragam. Ada yang latar belakang orang tuanya tamatan sekolah dasar dan hingga perguruan tinggi. Sedangkan keadaan ekonomi pun beragam ada orang tuanya berpenghasilan rendah hingga tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari segi profesi pekerjaan orang tua ada yang sebagai buruh, pedagang, nelayan, pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta, wirausaha dan lain sebagainya.

Latar belakang pendidikan dan ekonomi orang tua akan berpengaruh terhadap kemampuan cara mendidik anak dalam belajar. Sedangkan kondisi ekonomi akan berpengaruh dalam membiayai dan memenuhi kebutuhan sekolah anaknya. Kedua faktor tersebut motivasi belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas peserta didik terkait pengaruh latar belakang pendidikan dan ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik. pada SMK Muhammadiyah I Palu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Ex Post Facto dengan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi lokasi tempat penelitian yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 04 Mei s/d 02 Juni. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah melalui kuesioner/angket. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan angket tertutup dimana angket sudah dilengkapi jawaban sehingga memilih jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini digunakan skala pengukuran untuk menentukan panjang pendeknya interval yang telah ditentukan dalam satuan alatukur, data yang terkumpul diukur dengan menggunakan Skala Likert guna mengetahui latar belakang pendidikan dan ekonomi orang tuaserta motivasi belajar didik. Sebelum membuat angket atau kuesioner untuk masing- masing variabel, terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi instrument penelitian dengan tujuan menghasilkan instrument yang benar-benar valid dan reiebel dalam mengungkapkan data penelitian.

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji coba instrument melalui uji validitas, uji reliabilitas instrument. Selanjutnya menggunakan uji persyaratan/uji asumsi melalui uji normalitas data, uji linieritas, persamaan regresi linier berganda, uji koefisien regresi secara persial (Uji T), uji koefisien regresi secara simultan (Uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Palu, Kota Palu Sulawesi Tengah, dengan subjek 56 orang peserta didik yang tersebar dalam dua rombongan belajar yaitu kelas XA dengan jumlah 32 orang peserta didik dan kelas XB dengan jumlah 24 orang peserta didik jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Kedua rombongan tersebut diberikan perlakuan yang sama untuk dianalisis yaitu latar belakang pendidikan, terhadap motivasi belajar peserta didik. Kemudian data hasil penelitian ini diperoleh secara kuantitatif, data kuantitatif ini dianalisis dengan menggunakan bantuan perhitungan cepat yaitu program IBM *SPSS Statistics for Windows 26*.

Pada penelitian data yang diambil terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yakni latar belakang pendidikan orang tua (X_1), Ekonomi orang tua (X_2) dan Motivasi belajar peserta didik (Y). Langkah awal dalam penelitian ini adalah menguji instrumen, instrumen yang dimaksud merupakan media untuk mengukur berbagai pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner/ angket, untuk mengetahui item angket tersebut valid atau tidak pengukuran angket dilakukan dengan uji validitas dengan hasil perolehan nilai distribusi r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan 1%, yang dimaksud bahwa jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner dinyatakan valid demikian pula sebaliknya. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan perhitungan aplikasi IBM SPSS maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,2632$, hal ini dapat disimpulkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner dinyatakan valid. Demikian pula sebaliknya.

3.2 Hasil uji validasi item variabel X_1 , X_2 dan Variabel Y

Langkah kedua yaitu uji reliabilitas instrument, uji ini dilakukan untuk mengetahui data tersebut dapat di percaya dan diandalkan atau untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten apabila dilakukan beberapa kali percobaan. Alat ukur (angket) dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Dari uji reliabilitas untuk kuesioner dengan *Teknik Alfa Cronbach* dengan dasar pengambilan keputusan $\alpha > 0,600$. Sesuai perhitungan dengan menggunakan program IBM *SPSS Statistics for Windows 26*. Di peroleh hasil uji reliabilitas $\alpha > 0,600$ maka dikatakan instrument penelitian ini menyatakan tingkat kepercayaan reliabilitas tinggi.

3.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel latar belakang pendidikan dan ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM *SPSS Statistics 26 for windows* untuk mempermudah proses

pengujian hipotesis pertama dan hipotesis kedua:

3.3.1 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Ekonomi Orang Tua (X1) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Y)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi:

H₀ ditolak: Terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik.

H_a diterima: tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik

Untuk mengetahui hubungan antara variabel latar belakang dan ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Palu dapat digunakan uji analisis korelasi berganda hasil penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. Korelasi Ganda (R), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Mo				
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
1	.504 ^a	0.254	0.225	7.405
a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Ekonomi Orang Tua, Latar Belakang Pendidikan Orang Tua				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa				

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,504 yang artinya bahwa ada hubungan antara latar belakang pendidikan dan ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam kategori sedang.

Tabel 2. Koefisien Determinasi (R²), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Mo				
Mo	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
1	a	0.059	0.041	8.23
a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua,				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa				

Dari hasil pada table diatas diperoleh koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0.041, dalam presentase 41%. Hal ini menunjukkan dari hasil uji simultan, diman nilai Fhitung 3,38 > Ftabel 3.17. Dan nilai signifikan 0,71 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa latar belakang Pendidikan orang tua tidak signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua tidak signifikan terhadap motivasi belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua tidak memiliki

kontribusi nilai kecil 41% terhadap motivasi belajar peserta didik sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Anova Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

A						
Model		Sum of	d	Mean	F	Si
1	Regression	229.3	1	229.3	3.38	.07
	Residual	3663.9	54	67.8		
	Total	3893.3	55			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua						

Dalam penelitian ini juga diperoleh hasil Fhitung sebesar 3,381 yang lebih besar dari nilai Ftable (3,172). Dari hasil table di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,071 yaitu lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan orang tua tidak signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Tabel 4. Uji T Latar Belakang Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

C						
Model		Unstandardized		Standardize	t	Si
		B	Std. Error	B		
1	(Constant)	77.76	7.49		10.37	0.00
	Latar Belakan g Pendidikan	0.56 5	0.30 8	0.243	1.83 9	0.07 1
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa						

Dari tabel di atas menunjukkan nilai t hitung untuk pengaruh latar belakang pendidikan orang tua (X1) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) Thitung sebesar 1.839 sedangkan nilai TTable 1.672. Variabel bebas dapat berpengaruh terhadap variabel terikat apabila T hiting > T tabel . Dari table diatas menunjukkan hasil T hiting 1.839 > T tabel 1.672 sehingga variabel latar belakang pendidikan orang tua tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik artinya.

Untuk nilai signifikansi tabel diatas yaitu 0.071 yang artinya lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05), sehingga apabila nilai signifikan kurang dari 5% maka dapat dikatakan signifikan, jadi dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK

Muhammadiyah 1 Palu.

3.3.2 Pengaruh Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi:

H₀ ditolak : terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik.

H_a diterima: tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik

Untuk menegetahui hubungan antara variabel latar belakang dan ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Palu digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 4. Koefisien Determinasi, Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Mo				
Model	R	R	Adjusted R	Std. Error of the
1	.49 ^a 1	0.241	0.27	7 . 3
a. Predictors: (Constant), Ekonomi Orang Tua,				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa				

Dari hasil pada table diatas diperoleh koefisien determinasi R 0.491, dan nilai dalam presentase Adjusted R Square 0.227. Dari hasil tersebut diperoleh temuan bahwa ekonomi orang tua memiliki kontribusi nilai sebesar 22,70% terhadap motivasi belajar peserta didik.

Tabel 5. Anova Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

A						
Model		Sum of	d	Mean	F	Si
1	Regression	939.1	1	939.1	17.16	.000
	Residual	2954.2	54	54.7		b
	Total	3893.3	55			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Ekonomi Orang Tua						

Dalam penelitian ini juga diperoleh hasil Fhitung sebesar 17,167 yang lebih besar dari nilai FTabel (3,172). Dari hasil tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa ekonomi orang tua signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Tabel 6. Uji T Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

C						
Model		Unstandar dized		Standardized	t	Si
		B	Std.	B		
1	(Constant)	135.12	10.60		12.74	0.00
	Ekonomi OrangTua	0.519	0.125	0.491	4.143	0.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan garis regresi $Y =$

$135.120 X_1 + 0.519X_2$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Hasil perhitungan regresi pada hipotesis kedua yang berbunyi: "H0: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik" **diterima**.

3.3.3 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada perhitungan aplikasi IMB SPSS statistics for Windows 26, di peroleh hasil seperti pada table uji Koefisien Determinasi (R^2) sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2) Latar Belakang pendidikan dan Ekonomi Orang Tua, terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

M					
Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	
1	.504 ^a	.854	0.2	7.405	

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang pendidikan orang tua, Ekonomi Orang
 b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil pada table diatas diperoleh koefisien determinasi R

0.504, dan nilai dalam presentase Adjusted R Square 0,854. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa latar belakang pendidikan dan ekonomi orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi nilai sebesar 85%.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan dan ekonomi orang tua terhdap motivasi belajar peserta didik sebesar 85%, sedangkan sisanya 10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diujikan pada penelitian ini.

Tabel 8. Uji Anova (Uji F), Latar Belakang Pendidikan Dan Ekonomi Orang Tua, terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

A						
Model		Sum of Squares	d	Mean	F	Si
1	Regression	987.291	2	493.645	9.003	.000
	Residual	2906.0	53	54.83		
	Total	3893.3	55			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Latar Belakang Ekonomi Orang Tua, Latar Belakang Pendidikan Orang Tua						

Dari tabel diperoleh nilai Fhitung sebesar 9,003 untuk pengaruh secara bersamaan antara latar belakang pendidikan orang tua (X1) dan Ekonomi Orang tua (X2) terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar Ftabel 3,172.

Dua variabel bebas dapat berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat apa bila nilai F hitung lebih besar dari F tabel seperti yang ditunjukkan hasil diatas F hitung 9,003 > F tabel 3,17 maka terdapat pengaruh secara bersamaan antara Variabel X1, X2 terhadap Y. Untuk nilai signifikan tabel diatas yaitu 0,00 yang artinya nilai lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05) sehingga apa bila nilai signifikan kurang dari 5% data dapat dikatakan signifikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan dan ekonomi orang tua berpengaruh secara bersama-sama secara signifikan terhadap terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

Tabel 9. Uji T Latar Belakang Pendidikan dan Ekonomi Orang Tua, terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

C						
Model		Unstandar dized		Standardi zed	t	Si
		B	Std.	B		
1	(Constant)	125.77	14.56		8.63	0.00
	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua	0.270	0.288	0.116	0.937	0.353
	Latar Belakang Ekonomi Orang Tua	-0.485	0.131	-0.459	-3.718	0.000
9						
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa						

Dari tabel di atas menunjukkan nilai t hitung untuk pengaruh latar belakang pendidikan orang tua (X1) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) Thitung sebesar 0.937 sedangkan nilai Ttabel 1.672. Variabel bebas dapat berpengaruh terhadap variabel terikat apabila T hiting > T tabel . Dari tabel diatas menunjukkan hasil T hiting

0.937 > T tabel 1.672 sehingga variabel latar belakang pendidikan orang tua terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik Untuk nilai signifikansi tabel diatas yaitu 0.353 yang artinya lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05), sehingga apabila nilai signifikan kurang dari 5% maka dapat dikatakan signifikan, jadi dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 1.

4. PEMBAHASAN

4.1 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama bahwa Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Palu, dengan perolehan nilai uji $F_{hitung} = 3.381$ dan $F_{tabel} = 3.172$ Dari hasil table di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,071 yaitu lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan orang tua tidak signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini merupakan fakta yang terjadi dilapangan bahwa semakin tinggi tingkat latar belakang pendidikan orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didik namun latar belakang pendidikan orang tua tidak signifikan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Hasil tersebut dibuktikan dengan fakta bahwa peserta didik dengan latar belakang pendidikan orang tua yang rendah memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Abdul Gofur. Hasil penelitian sesuai dengan Analisa yang di peroleh dari uji t menyimpulkan jika tingkat pendidikan orang tua secara keseluruhan mempengaruhi prestasi belajar siswa, tingkat pendapatan orang tua tidak mempengaruhi belajar siswa, keinginan belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa dan fasilitas belajar tidak mempengaruhi prestasi siswa. Siswa SMK tamsis Mojokerto kelas X diharapkan agar lebih mandiri, lebih percayaakan kemampuan yang dimiliki.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Eva Pramaswari Tahun 2018 dalam penelitiannya mengtakan. Ketika orang tua yang berpendidikan tinggi secara tidak langsung anak akan termotivasi untuk belajar karena orangtua selalu memberikan pengertian kepada anak bahwa pendidikan sangat penting untuk kehidupan dimasa mendatang, selain itu anak juga mampu menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan di masyarakat.

Didalam islam orang tua dalam keluarga merupakan wahana yang mampu menyediakan kebutuhan biologis anak, dan sekaligus memberikan pendidikannya sehingga menghasilkan pribadi-pribadi yang dapat hidup dalam masyarakat sambil menerima dan mengolah serta mewariskan kebudayaannya. Orang tua merupakan pendidik pertama dan bersifat alamiah yang dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangan untuk memasuki dunia orang dewasa. Karena anak-anak harus diselamatkan dan terjaga ke- sakinahannya guna keberlangsungan pendidikan anak-anak, dan masa depan semua anggota keluarga.

4.2 Pengaruh Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua bahwa Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Palu, dengan perolehan nilai uji F sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya hasil uji determinasi memperoleh persamaan $Y = 135,120 + 0,519 X_2$ menunjukkan bahwa setiap

peningkatan ekonomi orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini merupakan fakta yang terjadi di lapangan bahwa semakin tinggi penghasilan ekonomi orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didik namun latar belakang pendidikan orang tua tidak signifikan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Hasil tersebut dibuktikan dengan fakta bahwa peserta didik dengan ekonomi orang tua yang rendah memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Heldie Bramanta dan Dodik ekoyulianto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kondisi ekonomi orang tua tinggi sebesar 40,9% dengan responden 9,1 % dengan responden 2 siswa. Pengaruh kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 59,7% dengan $t=5,447$ dan nilai signifikansi 0,000 sedangkan sumbangan sebesar 40,3% di pengaruhi variable lain di luar dari penelitian. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kondisi ekonomi orang tua terhadap motivasi belajarsiswa SD Negeri 3 Mangaran Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

Ahmad Suyono, Dalam penelitiannya mengatakan terdapat pengaruh langsung secara positif dan signifikan antara latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap fasilitas belajar siswa kelas 2 dan 3 SMK Negeri 1 Turen.

4.3 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga dengan menggunakan regresi linier berganda bahwa Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Palu, dengan perolehan nilai uji F sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya hasil uji determinasi memperoleh persamaan $Y = 987,291 + 3893,357Y$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan latar belakang orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini merupakan fakta yang terjadi dilapangan bahwa secara bersama-sama signifikan mempengaruhi latar belakang pendidikan dan ekonomi orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil tersebut dibuktikan dengan fakta bahwa peserta didik dengan latar belakang pendidikan dan ekonomi orang tua yang besar memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Didalam islam orang tua berama-sama bertanggung jawab atas anak-anaknya yaitu dalam hal mendidik dan membiayai dalam eberlangsungan hidupnya sehingga anak termotivasi dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar (menuntut ilmu) bagi setiap penuntut ilmu memang dibutuhkan, bahkan begitu banyak ayat-ayat Al-quran dan Hadits yang memberikan pemahaman tentang manfaat menuntut ilmu dan perintah yang menganjurkan untuk belajar. Semua ungkapan dalam Al- quran dan Hadits tersebut merupakan dalil-dalil yang dapat menjadi pedoman sebagai alat untuk memotivasi setiap umat Islam untuk terus menuntut ilmu. Mengingat pentingnya motivasi peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan, nyaman serta berintelektual. Harusnya diperlukan penerapan dan menanamkan nilai- nilai motivasi dalam dunia pendidikan sekarang ini agar dapat terlepas dari arus globalisasi ala Barat yang merusak kepribadian motivasi peserta didik.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Palu, dengan perolehan nilai uji $F_{hitung} = 3.381$ dan $F_{tabel} = 3.172$. Dari hasil tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,071 yaitu lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa latar belakang pendidikan orang tua tidak signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Fakta yang terjadi dilapangan bahwa semakin tinggi tingkat latar belakang pendidikan orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didik namun latar belakang pendidikan orang tua tidak signifikan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Hasil tersebut dibuktikan dengan fakta bahwa peserta didik dengan latar belakang pendidikan orang tua yang rendah memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Hasil pengujian hipotesis kedua bahwa diperoleh Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Palu, dengan perolehan nilai uji F sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya hasil uji determinasi memperoleh persamaan $Y = 135,120 + 0,519 X_2$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan latar belakang orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menggunakan regresi linier berganda bahwa diperoleh hasil secara bersama-sama terdapat Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SK Muhammadiyah 1 Palu, dengan perolehan nilai uji F sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya hasil uji determinasi memperoleh persamaan $Y = 987,291 + 3893,357Y$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan latar belakang orang tua memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Daftrar Pustaka

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara (2010)
- Adhetya Cahyani. *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No.01 (2020), p.123-140 ISSN: 2338-4131 (Print) 2715-4793 (Online).
<https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/57/47>
- Ahamad Dahlan. *Pengaruh latar belakang ekonomi keluarga dan biaya pendidikan terhadap motivasi belajar peserta didik di sma negeri 1 linggabayu*<https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator> Vol. 15, No. 1, (April 2022), h. 81-88
- Andrayani, Anik., *"Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora "*. Skripsi. Semarang: Fak. Sains Dan Teknologi UIN Walisongo, 2017.
- Anggraini,dkk, *"Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Di Kelas X SMK Swasta Tenggerang Selatan," Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*". 2019
- Ahmad Dahlan, *Pengaruh antara Kondisi atau Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Biaya pendidikan terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Linggabayu*. Penerbit LPM universitas Trunojoyo Madura, 2022

- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 6th ed. Jakarta: Rajawali Pers .2012
- Friska Amalia, PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. Universitas Pendidikan Indonesia I (2021) repository.upi.edu I perpustakaan.upi.ed
- Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, (2018) hal 99
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update* PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hardani Ahyar dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kuantitatif*, ed Husnu Abadi, 1 st ed (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020 Hardiyanti, "Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD Madello Kabupaten Soppeng,". 2021
- Heldie Bramantha dan Dodik Eko Tuliando, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Orag Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar," (2020) Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education 3,
- Firdaus, Okta. . 'Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi. 2015 Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* .2019
- Kumia, Septian dan Sugeng Muslimin, 'Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Dalam Mata Pelajaran IPS Di SMPN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon" *Jurnal Edunomic*, Vol. 5. 2017
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, CV Pustaka Setia. 2021
- Muhammad, dkk. *Pengaruh Faktor Anak Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak Di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawoni Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan,*" *Jurnal Al-Ta*. 2017
- Mohammad Vecky al Zuhry, Muhammad Abdul Gofur. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Semangat Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi*, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 5 Tahun (2021) Halm 2501 - 2512
- Mohamad Rusdiansyah. *Motivasi belajar yang terkandung dalam Al- Qur'an surah al-mujadallah ayat 11*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2019
- Novarinda ,dkk, (2018). *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No 2.
- Paramita, Putu Pradnya dkk. 'Hubungan Kondisi Ekonomi Dan Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Dengan Partisipasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" 4, (2014). no. 1.
- Rika Prisitian dan Fitri Astusi, "Pengaruh Status Sisial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro", (2016) *Journal Edutama* 3 no 2
- Rusnani. 'Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah Di SDN Pinggir Papasi Kec.Kalianget" 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Sadirman, *Interaksi & motivasi belajar mengajar* / Sardiman A.M, Author: Sardiman A.M,